

**SISTEM INFORMASI PEGAWAI NON PNS/HONOR  
DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya  
pada Jurusan Teknologi Informasi Program Studi Manajemen Informatika

Oleh :

**SYAFRIA NENGSIH**

**05 091 051**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA  
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI  
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2008**

## ABSTRAKSI

Sistem informasi pegawai honor merupakan sistem yang mengolah tentang data pegawai honor, data yang terlibat diantaranya data kecamatan dan unit kerja tempat pegawai honor bekerja, kode pegawai honor, nama, jabatan, tahun honor, pejabat yang mengangkat, tingkat pendidikan dan tahun ijazah. Alasan dibuatnya sistem informasi pegawai honor ini karena belum ada suatu sistem yang mengolah tentang data pegawai honor, sehingga manajemen pegawai honor belum terstruktur dengan baik. Tujuan dari dirancangnya sistem ini adalah agar user mudah mengetahui tentang data pegawai honor ini, misalnya mengetahui tempat pegawai honor ini bekerja, mengetahui jabatannya dan lain-lain.

Untuk dapat mewujudkan itu, harus dilakukan terlebih dahulu pendataan terhadap pegawai honor yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan kemudian baru di masukkan ke komputer dan diolah menggunakan sistem aplikasi dan database. Data yang diolah tersebut dapat dikelompokkan menjadi data kecamatan, data unit kerja dan data pegawai honor itu sendiri. Setelah semua proses itu dilakukan maka akan menghasilkan beberapa laporan diantaranya, daftar kecamatan, daftar unit kerja, laporan nominatif, daftar per kecamatan, daftar per unit kerja, daftar per TMT honor, daftar tahun urut kerja, laporan masa kerja dan daftar rekapitulasi. Namun dari sistem yang dirancang ini juga terdapat kelemahan diantaranya, laporan yang dihasilkan bukan berasal dari Query yang dibuat tetapi harus di disain terlebih dahulu serta sistem tidak bisa menampilkan cara pengangkatan pegawai honor jika sudah diangkat menjadi PNS.

***Kata Kunci: Sistem Informasi, Pegawai Honor, Kabupaten Pesisir Selatan***

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai peranan yang sangat strategis dan menentukan dalam menetapkan kebijakan di bidang kepegawaian. Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan sebagai pengelola kepegawaian di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan juga melaksanakan fungsi pengolahan data kepegawaian yaitu pada Sub Bidang Pullahta (Pengumpulan dan Pengolahan Data) dan Dokumentasi Pegawai Bidang Pendataan, Formasi dan Kesejahteraan Pegawai. Pengolahan data kepegawaian secara profesional sangat dibutuhkan untuk menjawab tantangan perubahan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi komunikasi yang sangat pesat. Disamping itu informasi yang akurat terhadap manajemen kepegawaian sangat dibutuhkan dalam rangka penataan dan pembinaan pegawai, baik PNS maupun Non PNS/Honor. Semakin banyaknya jumlah pegawai yang dikelola oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan setelah diberlakukannya otonomi daerah tahun 2001, menuntut beban kerja yang lebih besar dan kompleks.

Kabupaten Pesisir Selatan yang terdiri dari 12 kecamatan dengan berbagai instansi dan pegawai, baik PNS maupun Pegawai Honor sangat banyak memakan tenaga dan waktu untuk melakukan pengolahan data kepegawaian tersebut. Dalam hal ini Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan sebagai pengelola kepegawaian juga bertugas melakukan pendataan terhadap pegawai Non PNS/Honor.

Tujuan dari pendataan pegawai honor ini adalah untuk mengetahui berapa jumlahnya, tempat tugasnya dimana dan apakah pegawai ini harus ditambah atau dikurangi. Karena pendataan pegawai honor ini banyak memakan tenaga dan waktu maka pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan harus membentuk tim yang akan dibagi ke setiap kecamatan dan pendataan yang dilakukan pada instansi di setiap kecamatan tersebut harus sesuai pada waktu yang ditentukan (hanya satu hari di setiap kecamatan). Di samping itu dalam pendataan pegawai honor, Badan Kepegawaian Daerah juga harus menyediakan Blanko Isian Data Pegawai Honor. Setelah dilakukan pendataan, data pegawai honor ini tidak langsung di *entry* tetapi harus diperiksa terlebih dahulu dengan cara membandingkan blanko isian data tadi dengan berkas pendukung yang sudah ada pada Badan Kepegawaian Daerah. Dengan dilakukannya pendataan terhadap pegawai honor ini dapat diketahui berapa jumlahnya serta dapat dipastikan bahwa pegawai honor ini benar-benar ada dan bekerja pada instansi-instansi di lingkungan pemerintahan Kabupaten Pesisir Selatan.

Pengolahan data pegawai honor yang banyak tersebut masih sulit/tidak mudah dilakukan karena aplikasi yang digunakan masih sangat sederhana yaitu *MS Excel*. Namun, pemeriksaan data sebelum di *entry* memang dilakukan secara manual satu per satu oleh pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Karena aplikasi yang digunakan masih sederhana tentunya banyak menimbulkan kendala diantaranya butuh waktu yang lama dalam pemrosesan, lambatnya penyajian data/informasi dan kadang data yang ditampilkan kurang akurat dan tidak *up to date*.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian dan rancangan sistem yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan.

- 1) Sistem yang dirancang ini mampu menampilkan data yang terlibat dalam pengolahan data pegawai honor diantaranya, daftar kecamatan, daftar unit kerja, laporan nominatif, daftar per kecamatan, per unit kerja, per TMT honor, daftar tahun urut kerja, menghitung masa kerja dan laporan rekapitulasi.
- 2) Sistem informasi pegawai honor ini bisa ditambah datanya, di edit dan di hapus.
- 3) Sistem yang dirancang ini bisa melakukan pencarian data pegawai honor berdasarkan kode kecamatan dan kode unit kerja.
- 4) Sistem tidak menampilkan tentang cara pengangkatan pegawai honor kalau sudah diangkat menjadi PNS.
- 5) Laporan yang dihasilkan dari sistem pegawai honor bukan berasal dari Query yang dibuat tetapi harus di disain terlebih dahulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fathansyah. Buku Teks Komputer Basis Data. Bandung : Informatika Bandung, 2004
- Hartono, Jogiyanto. Analisis&Disain Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis. Yogyakarta : Andi Offset, 1999.
- Kristanto, Andri. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta : Gava Media, 2003.
- Witarto, Memahami Sistem Informasi. Bandung : informatika Bandung, 2003.
- Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara No.21 Th 2005 tentang Pedoman Pendataan dan Pengolahan Tenaga Honorer Th 2005. (([www.google.com](http://www.google.com), 17 Juni 2008 Jam 14.30)).
- <http://www.ikom.unsri.ac.id> (17 Juni 2008 jam 14.30).

MILIK  
UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS ANDALAS